

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, UU No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis dan bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).² Universitas atau biasa disebut perguruan tinggi adalah alat untuk mencapai tujuan akademik, baik di negeri maupun di swasta. Menurut Paryati Sudarman, mahasiswa adalah siswa yang terdaftar dan belajar di suatu perguruan tinggi.³

Pada umumnya seorang mahasiswa diberikan tugas akhir, yang biasa disebut sebagai skripsi pada akhir masa studinya. Skripsi mahasiswa adalah

¹ Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, And Janpatar Simamora, "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah," *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (Vish)* 1 (June 20, 2020): Hal 82-88.

² Rukiyati, "Tujuan Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Pancasila," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 19 (March 2019): Hal : 56-69.

³ Sudarman Paryati, *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. 2004. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004).

karangan ilmiah yang harus diselesaikan agar dapat menyelesaikan masa studinya. Selain sebagai syarat terakhir untuk pendidikan, skripsi juga berfungsi sebagai bukti kecakapan intelektual mahasiswa dan merupakan syarat utama dalam mendapatkan gelar sarjana. Setiap mahasiswa menyelesaikan proses penyusunan skripsinya secara individual. Banyak sumber yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Mereka dapat mempelajari sesuatu dan memperluas pemahaman mereka tentang apa yang akan mereka lakukan dengan membaca. Selain itu, mereka perlu semangat dan motivasi.⁴

Dinamika yang sering terjadi pada mahasiswa akhir sangatlah beragam, sebagai mahasiswa dan organisator, tidak diragukan lagi merupakan tugas dan tanggung jawab yang besar bagi mahasiswa untuk memenuhi kedua tanggung jawab tersebut agar kedua pekerjaan ini dapat berjalan dengan baik. Dibandingkan dengan mahasiswa pada umumnya, yang secara eksklusif aktif dalam kegiatan akademik, hal ini berbeda secara signifikan. Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi, dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.⁵

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa akhir dalam menyusun skripsi, baik yang aktif dalam organisasi maupun yang tidak. Kendala yang dialami oleh mahasiswa organisator diantaranya beberapa mahasiswa masih harus mengulang mata

⁴ Rahmi Yulia and Marnola Ilham, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ).," *Jurnal Basicedu*, 2020, hal 662-672.

⁵ Rina Febriana, "The Effectiveness Of Project Based Learning On Students' Social Attitude And Learning Outcomes," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 23, no. 4 (Oktober 2017): 374–82.

kuliah, yang mengganggu fokus mereka pada pengerjaan skripsi, kesulitan dalam membagi waktu antara aktivitas organisasi dan pengerjaan skripsi. Ada mahasiswa yang juga bekerja di luar perkuliahan, sehingga waktu untuk mengerjakan skripsi menjadi terbatas dan menyebabkan keterlambatan, juga beberapa mahasiswa merasa malas atau terlalu nyantai dalam mengerjakan skripsi karena melihat teman sebayanya yang juga belum mulai mengerjakan skripsi.⁶

Mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi menghadapi dinamika yang berbeda, dengan beberapa kendala diantaranya, banyak mahasiswa yang tidak segera mengerjakan skripsi karena kurangnya motivasi, yang membuat mereka menunda-nunda proses pengerjaan. Sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam menemukan teori yang sesuai dengan judul skripsi dan adanya mahasiswa akhir yang juga bekerja.⁷ Hal yang serupa di alami oleh mahasiswa UNP Kediri dengan inisial (NH) mengungkapkan, “beberapa dari mereka setelah melakukan seminar proposal kendala yang sering di alami yakni kesulitan menemui dosen pembimbing selain itu, semangat untuk merevisi sering kali menurun setelah seminar proposal.”⁸

Dalam proses pengerjaan skripsi problematika yang dihadapi oleh mahasiswa itu sendiri cukup bervariasi, salah satu masalahnya adalah motivasi yang tidak stabil pada mahasiswa ketika mengerjakan skripsi. Menurut Makmun motivasi merupakan kekuatan atau tenaga atau daya serta

⁶ Wawancara bersama JN mahasiswa IAIN Kediri, pada 3 Agustus 2024 pukul 15.00 WIB

⁷ Wawancara bersama AP mahasiswa UNISKA Kediri, pada 4 Agustus 2024 pukul 13.00 WIB

⁸ Wawancara bersama NH mahasiswa UNP Kediri, pada 10 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB

keadaan yang kompleks dan kesediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.⁹

Motivasi adalah dorongan utama yang mendorong seseorang untuk bertindak. Selain itu, motivasi dapat didefinisikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Daya penggerak ini mencakup semua daya gerak dari luar maupun dari dalam diri, termasuk upaya untuk menciptakan kondisi tertentu yang mengarahkan pada kegiatan tertentu sehingga tujuan tersebut dapat dicapai.¹⁰

Adapun teori motivasi menurut Hamzah B. Uno¹¹ terdapat 2 aspek yakni, motivasi intrinsik yang berarti motivasi yang sudah ada dalam diri. Sedangkan, motivasi ekstrinsik yang berarti dorongan dari luar seperti teman sebaya maupun keluarga. Ketika seorang mahasiswa memiliki semangat (motivasi) belajar yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan meningkatkan diri menjadi lebih baik. Salah satu faktor yang berperan penting dalam mendorong motivasi belajar yang tinggi adalah lingkungan sosial seseorang yakni teman sebayanya.

Menurut Sarafino, dukungan sosial merupakan bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diterima oleh individu atau kelompok.¹² Dukungan sosial teman sebaya menurut Rahmawan dan

⁹ Ellyster Marpaung, Binur Panjaitan, And Liyus Waruwu, "Pengaruh Media Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024," *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital (Jimakebidi)* 1, No. 2 (Mei 2024): 49–60.

¹⁰ H Marpaung, *Pengetahuan Motivasi*. (Bandung: Alfabeta, 2007), Hal 116.

¹¹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *"Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,"* 2021, Hal 292.

¹² Nini Sri Wahyuni, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Smk Negeri 3 Medan," *Jurnal Diversita* 2 (2016)

Selviana adalah dukungan sosial yang berasal dari teman sebaya, berupa dorongan moral dan spiritual, perhatian, serta informasi yang bertujuan untuk meningkatkan intensitas perilaku pada waktu tertentu.¹³

Dukungan dan dorongan yang diberikan oleh teman sebaya dapat membantu meningkatkan semangat dan ketekunan dalam belajar, sehingga seseorang lebih termotivasi untuk mencapai tujuan akademiknya. Seperti halnya dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa yang berorganisasi, cenderung memiliki akses ke jaringan sosial yang lebih luas, yang dapat memberikan dukungan emosional, informasi dan kesempatan untuk berbagi pengalaman. Sementara pada mahasiswa yang tidak berorganisasi, mungkin memiliki jaringan sosial yang lebih terbatas, yang berarti dukungan sosial yang diterima lebih sedikit. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam menyelesaikan tugas akhir.

Dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, perbedaan lingkungan akademik, kultur kampus dan jenis dukungan yang diberikan oleh teman sebaya. Di Perguruan Tinggi Negeri, dukungan sosial cenderung lebih kompetitif dan berorientasi pada pencapaian akademik yang tinggi, sedangkan di Perguruan Tinggi Swasta, dukungan sosial yang diperoleh lebih bersifat kolaboratif dan personal, dengan teman sebaya yang lebih terlibat dalam membantu satu sama lain untuk menyelesaikan skripsi. Kedua jenis perguruan tinggi ini memiliki

¹³ Raihanatu Binqalbi Ruzain, , Rosyida, and Fivie Puji Lestari, "Dukungan Sosial Teman Sebaya Berkorelasi Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi," *Jurnal Ners Indonesia* Vol.14 (September 2023): hal 30.

kelebihan dan kekurangan dalam hal dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya dalam memotivasi menyelesaikan skripsi. Hal ini sesuai dengan penelitian Rina Parwati, hasilnya adalah ada perbedaan motivasi

berprestasi antara mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta.¹⁴ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Agustiani¹⁵ dengan hasil terdapat perbedaan signifikan frekuensi belajar antara mahasiswa PTN dan PTS di Kota Palembang.

Pemilihan populasi penelitian ini dilakukan di Kediri yakni, IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri karena, dari tiga kampus tersebut yang terkenal dan banyak diminati, IAIN Kediri banyak diminati oleh mahasiswa yang ingin melanjutkan Pendidikan di bidang agama islam. Dengan adanya program studi yang berfokus pada pendidikan islam dan pengembangan riset sosial, IAIN Kediri menarik bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan Pendidikan yang mendalam di bidang agama. Sedangkan, di UNP Kediri banyak diminati karena lokasinya yang strategis dan memiliki banyak program studi yang beragam, baik di bidang Pendidikan, teknologi maupun ekonomi. Sementara di UNISKA Kediri, memiliki ciri khas sebagai perguruan tinggi swasta yang berbasis pada Pendidikan islam dan memiliki program studi yang beragam dengan penekanan pada Pendidikan agama islam, namun juga ada bidang ilmu sosial, ekonomi, Teknik dan Kesehatan.

¹⁴ Rina Parwati, "Perbedaan Motivasi Berprestasi antara Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri-Swasta Ditinjau Dari Mahasiswa Pendatang-Bukan Pendatang", Fakultas Psikologi, Tesis (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007).

¹⁵ Sinta Agustiani "Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa PTN dan PTS Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang", Tesis (Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan di beberapa kampus Kediri, termasuk IAIN Kediri, sebagaimana yang di kemukakan salah satu mahasiswi IAIN Kediri yang berinisial (DP) mengungkapkan bahwasannnya “saya mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi karena dari setiap fakultas memiliki kebijakan masing-masing. Salah satunya yakni Fakultas Tarbiyah memiliki perbedaan signifikan, karena proses seminar proposal saya dimasukkan sebagai bagian dari mata kuliah semester 5. Hal ini berbeda dengan fakultas lain di mana hanya beberapa mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal. Kendala yang saya alami dalam menyusun skripsi yakni karena sempat ganti judul 5 kali dan dosen pembimbing saat itu sulit untuk ditemui serta bersamaan dengan waktu magang karena di semester 8 dari fakultas Tarbiyah beberapa prodi masih menjalankan sistem magang”.¹⁶

Selain itu, sebagaimana wawancara mahasiswi Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri yang berinisial (LB) mengungkapkan “beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir terutama saya sendiri penyebabnya adalah rasa malas. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa UNISKA adalah rasa malas saat mengerjakan skripsi, kesulitan dalam menemukan teori yang sesuai dengan judul pembahasan skripsi mereka. Menemui dosen pembimbing juga menjadi masalah bagi beberapa mahasiswa. Ketersediaan dan aksesibilitas dosen pembimbing dapat memengaruhi kemajuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Beberapa mahasiswa terlalu santai dalam

¹⁶ Wawancara bersama DP Mahasiswa IAIN Kediri, pada 11 Maret 2024 pukul 10.00 WIB.

menyelesaikan tugas akhirnya, mungkin karena melihat teman sebayanya memiliki sikap yang kurang serius”.¹⁷

Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri yang berinisial (RA) mengungkapkan “beberapa kendala yang saya hadapi dalam menyelesaikan tugas akhir adalah salah satunya, masih memiliki tanggungan mengulang mata kuliah serta rasa malas yang tidak bisa dikendalikan. Di UNP menerapkan sistem paket empat tahun untuk menyelesaikan program studi. Kendala muncul di semester akhir, di mana sebagian mahasiswa masih mengulang mata kuliah. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir karena waktu yang terbatas. Meskipun beberapa mahasiswa telah menyelesaikan skripsinya, tetapi sistem paket menyebabkan mahasiswa masih harus mengambil beberapa mata kuliah di semester delapan. Hal ini menambah beban kerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Meskipun telah melalui seminar proposal, beberapa mahasiswa mengalami kendala dalam menjaga motivasi dan mengatasi rasa malas”.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dari tiga kampus tersebut, mereka yang tidak segera menyelesaikan skripsi karena rasa malas dan minimnya motivasi serta sulit manajemen waktu antara organisasi, bekerja dan pengerjaan skripsi. Dan alasan peneliti melakukan penelitian di IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri adalah untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi menyelesaikan

¹⁷ Wawancara bersama LB Mahasiswa UNISKA Kediri, pada 14 Maret 2024 pukul 14.00 WIB.

¹⁸ Wawancara bersama RA Mahasiswa UNP Kediri, pada 20 Maret 2024 pukul 20.00 WIB.

tugas akhir pada mahasiswa akhir di perguruan tinggi yang memiliki karakteristik berbeda, baik dari segi status kampus (negeri dan swasta) maupun lingkungan akademik, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dukungan sosial dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kediri ”.**

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Gambaran Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri?
2. Bagaimana Gambaran Tingkat Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri?
3. Adakah Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk Mengetahui Gambaran Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri.

2. Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini, peneliti berharap agar bisa bermanfaat untuk menambah wawasan dan kajian khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi sosial terkait dengan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi mahasiswa akhir dalam mengerjakan skripsi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para dosen serta staff pegawai agar dapat selalu memberikan dukungan kepada para mahasiswa, memotivasi dan juga menjalin komunikasi yang baik kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

- b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar mahasiswa sadar sebagai makhluk sosial agar saling memberi dukungan antar mahasiswa

untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan skripsinya

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang sama, terutama penelitian yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi mahasiswa akhir dalam mengerjakan skripsi.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap masalah penelitian yang paling mungkin dan paling benar. Menurut Sugiyono dalam fiananda dan Iis bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk pernyataan.

Ho : Tidak ada pengaruh positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri.

Ha : Ada pengaruh positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Dukungan sosial teman sebaya saling mempengaruhi motivasi mahasiswa akhir dalam menyelesaikan skripsinya. Sesuai dengan pendapat

Santrock¹⁹ bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya melalui perbandingan sosial, kompetensi dan motivasi sosial, belajar bersama dan pengaruh kelompok teman sebayanya.

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti merujuk pada sejumlah penelitian terdahulu selama tahapan pencarian inspirasi hingga penyelesaian skripsi ini, sebagai landasan utama untuk merujuk dalam penelitian peneliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

1. Artikel yang di susun oleh Asfinolia, Ahmad Razak dan Andi Halima. Mahasiswa Universitas Negeri Makassar, dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja". Respondem pada penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Metode peneltian yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik accidental. Hasil penelitian menunjukan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan stres akademik pada mahasiswa yang bekerja, dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Ini berarti bahwa lebih banyak dukungan sosial teman sebaya, lebih sedikit stress akademik mahasiswa yang bekerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda yaitu stres

¹⁹ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hal 533.

akademik pada mahasiswa yang bekerja, sedangkan yang peneliti gunakan adalah mahasiswa akhir di kota Kediri.²⁰

2. Artikel yang disusun oleh Fivie Puji Lestari, Raihanatu Binqalbi Ruzain, dan Rosyida. Mahasiswa Universitas Islam Riau. Penelitian ini melibatkan 258 responden dengan judul “Dukungan sosial teman sebaya berkorelasi terhadap stres akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik Non Probability Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi non parametric spearman $r = -0,377$ dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,005$) yang menunjukkan korelasi negative antara stress akademik dan dukungan sosial teman sebaya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dan subjek penelitian yang sama yakni mahasiswa akhir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda yaitu stress akademik pada mahasiswa akhir, sedangkan yang peneliti gunakan adalah motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa akhir di kota Kediri, yang meliputi 3 kampus di antara nya IAIN Kediri, UNP Kediri dan UNISKA Kediri.²¹

²⁰ Andi Halima Ahmad Razak and Asfinolia, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja,” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (February 2024): hal 835-842.

²¹ Raihanatu Binqalbi Ruzain, , Rosyida, and Fivie Puji Lestari, “Dukungan Sosial Teman Sebaya Berkorelasi Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi,” hal 28-34.

3. Artikel yang disusun Mitha Iska Rusianti, Faisal Kholid Fahdi, dan Argitya Righo. Mahasiswa universitas tanjungpura, dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura”. Penelitian ini menggunakan snowball sampling dengan 114 subjek. Jenis metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan dukungan keluarga yang baik, sebanyak 86 orang (75,4%) dan semua mahasiswa memiliki motivasi yang kuat, sebanyak 114 orang (100%). Nilai $p < 0,000$ ($< 0,05$) dan nilai r hitung 0,451 menunjukkan tingkat signifikansi sedang antara dukungan keluarga dan motivasi menyelesaikan skripsi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai hubungan dukungan sosial dan motivasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda yaitu dukungan keluarga, sedangkan yang peneliti gunakan adalah dukungan sosial teman sebaya.²²
4. Artikel yang di susun oleh Muhammad Rafi Rahadiansyah dan Achmad Chusairi. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Tingkat Stres Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi”. Penelitian ini

²² Faisal Kholid Fahdi And Argitya Righo, “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura,” *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, June 14, 2023, Hal 1297-1309.

menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survey. Sampel *non-probability sampling* diambil dari 164 individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stress mahasiswa saat mengerjakan skripsi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dan subjek penelitian yang sama yakni mahasiswa akhir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda yaitu tingkat stress mahasiswa yang mengerjakan skripsi, sedangkan yang peneliti gunakan adalah motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa akhir di kota Kediri, meliputi 3 kampus di antaranya IAIN Kediri, UNP Kediri dan UNISKA Kediri.²³

5. Artikel yang disusun oleh Lukman Ismail Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul "Pengaruh Dukungan Sosial dan *Self-efficacy* terhadap Kecemasan Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Pendidikan Tingkat Akhir". Sebanyak 81 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan noneksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dan *self-efficacy* dengan kecemasan terhadap dunia kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan kata lain, semakin banyak

²³ Muhammad Rafi Rahadiansyah And Achmad Chusairi, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi," *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (Brpkm)* Vol. 1 (2021): 1290–97.

dukungan sosial dan *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah kecemasan mereka terhadap dunia kerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai hubungan dukungan sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda yaitu *self-efficacy* dan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir, sedangkan yang peneliti gunakan adalah motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa akhir di kota Kediri yang meliputi 3 kampus di antara nya IAIN Kediri, UNP Kediri dan UNISKA Kediri.²⁴

H. Definisi Operasional

Definisi Operasional di definisikan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati, yang pada gilirannya menunjukkan instrumen pengumpulan data yang sesuai untuk penelitian. Aspek-aspek yang perlu diuraikan termasuk:

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial dari teman sebaya meliputi memberikan kenyamanan baik secara fisik maupun psikologis kepada seseorang, sehingga mereka merasa dihormati, diperhatikan, dan dicintai sebagai anggota yang penting dalam kelompok sosial mereka. Dukungan sosial teman sebaya yang merupakan nilai dari skala penilaian yang mencakup berbagai aspek dukungan seperti jaringan sosial, emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan. Nilai yang lebih tinggi dalam

²⁴ Lukman Ismail Et Al., "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Self-Efficacy Terhadap Kecemasan Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Pendidikan Tingkat Akhir," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17 (June 2023): 1849–60.

skala menunjukkan tingkat dukungan sosial dari teman sebaya yang lebih tinggi.

2. Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir

Motivasi adalah keadaan dimana seseorang merasa didorong untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi yang dimaksud adalah total nilai yang diperoleh dari skala motivasi, yang mencakup motivasi internal dan eksternal. Semakin tinggi nilai yang di peroleh, semakin besar motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya.